

Pengembangan VCD pembelajaran teknik dasar shooting bolabasket pada siswa SMA di Pinrang

Abraham¹ dan Wahyu Jayadi²

^{1,2}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. This study aims to develop a basic basketball learning technique VCD that can help accelerate the process of understanding students in learning the basic techniques of shooting properly and correctly. This study uses a research method using a development research model from Borg and Gall. The subjects involved in this development research were: the subjects of the field test were 32 students of class X SMA 3 Pinrang. The data analysis technique used is qualitative and descriptive analysis techniques in the form of percentages. The results of the study indicate that the final form of the product developed after revision needs to be examined for its existence, because after going through several research processes there are several things that need to be corrected. The product of the development of VCD shooting learning in class X students of SMA 3 Pinrang can be used as one of the learning media alternatives that can be used in the learning process of Penjas in the 3 Pinrang Public High School in particular. This development product contains examples of good ways to do basic shooting techniques, types and aspects of basic shooting techniques and some small examples of variations in basic shooting techniques. The advantages of learning media in the form of VCDs are: 1) learning media in the form of VCDs displaying movements and repetitions consistently, 2) all students can see the full sequence of material and variations in the video, 3) can present information in a simultaneously and at the same time with sufficient capacity and amount, 4) can be designed as an independent learning media in accelerating the process of understanding basic shooting techniques because the resulting VCD can be played anytime and anywhere as desired, 5) can provide educational and entertaining presentation.

Keywords: development of VCD, learning media, techniques of shooting

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan aktivitas gerak di lapangan, yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006), pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Pada hakekatnya pendidikan jasmani tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku, sosial, kebudayaan, dan menghargai etika serta mengembangkan kesehatan mental-emosional (Adisasmita, 1989).

Kegiatan jasmani tertentu yang dipilih dapat membentuk sikap/membentuk karakter yang berguna bagi pelakunya. Untuk mencapai tujuan tersebut harus ada dukungan yang lebih banyak dari pihak lain seperti keluarga, sekolah, serta lingkungan. Untuk pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah, tentu pihak sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab yang tinggi. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani harus mempunyai inovasi-inovasi untuk melaksanakan pembelajaran

pendidikan jasmani guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun banyak sekali faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan jasmani, salah satu di antaranya adalah masalah cuaca yang tidak menentu, khususnya seperti pada saat ini di musim penghujan. Sehingga apabila terjadi hujan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, ataupun kondisi lapangan yang tergenang air dan becek, tidak sedikit pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan diganti dengan kegiatan di luar pelajaran pendidikan jasmani.

A. Pengembangan

Pengembangan adalah mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada, dan produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang telah dikembangkan tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi produknya bisa juga berupa perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan, laboratorium ataupun modul pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, manajemen, dan sebagainya. Pengembangan banyak digunakan untuk mengembangkan bahan ajar, media pembelajaran serta manajemen pembelajaran. Suatu media pembelajaran dapat dikembangkan seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih untuk

mendukung sekaligus memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran. Begitu juga dalam pendidikan jasmani dengan seiring perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam pendidikan jasmani sangatlah perlu dikembangkan suatu media pembelajaran untuk menambah variasi serta pengetahuan dalam mengajar sehingga proses pembelajaran yang berlangsung tidak menjenuhkan dan dapat menambah motivasi para peserta didik.

B. Hakekat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai sebuah aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan dorongan aktivitas untuk mengembangkan *fitness*, organik, kontrol *neuro-muscular*, kekuatan intelektual, kontrol emosi menurut J.B. Nash dalam Adisasmita (1989). Selain itu pendidikan jasmani merupakan pergaulan *pedagogic* dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani (Ateng, 1989). Dalam pengertian tersebut jelas bahwa dalam pencapaian tujuan pembelajaran tidak lepas dari aktivitas gerak atau aktivitas jasmani dan dengan aktivitas tersebut siswa diharapkan memiliki pengalaman dan mampu mengenal kemampuan dirinya sendiri. Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani mempunyai tujuan untuk perbaikan status kesegaran jasmani siswa (Adisasmita, 1989). Ini disebabkan karena pengembangan kesegaran jasmani merupakan tanggungjawab pendidikan jasmani, dan tidak ada yang lainnya dalam kurikulum. Adapun tujuan pendidikan jasmani dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) yaitu: 1) mengembangkan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga; 2) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik; 3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar; 4) meletakkan landasan karakter moral yang

kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan; 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis; 6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan; dan 7) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

C. Media Video (Audio Visual)

Media adalah kata yang berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Akhirnya dapat dipahami bahwa, media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Dijelaskan pula bahwa media adalah media alat bantu dalam proses mengajar. Klasifikasi media ada 8 yaitu: 1) media *audiovisual* gerak, 2) media *audiovisual* diam, 3) media *audiovisual* semi-gerak, 4) media *visual* gerak, 5) media *visual* diam, 6) media semi-gerak, 7) media *audio*, dan 8) media cetak. Sedangkan media *audiovisual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi dalam *audiovisual* diam dan *audiovisual* gerak.

Media *audiovisual* adalah alat penyampai informasi yang berupa gambar bergerak dan suara sehingga dapat dilihat dan didengar. Media *audiovisual* disajikan dalam bentuk video yang dapat memberikan kemudahan bagi siapa saja. Karena dalam video dapat mengamati sesuatu dengan lebih dekat dan dapat diperlambat dan dipercepat untuk menampilkan suatu benda atau proses, serta membuat penyajiannya pembelajaran lebih bervariasi. Dalam perkembangannya video dikemas dalam berbagai bentuk salah satunya dalam bentuk CD (*Compact Disc*) dan disajikan menggunakan VCD *player* serta monitor. Dan pada saat sekarang VCD telah banyak digunakan oleh semua kalangan. Dalam proses pembelajaran media *audiovisual* dapat membantu siswa dalam percepatan proses pemahaman terhadap bahan ajar atau materi yang telah dikemas dalam bentuk VCD pembelajaran yang dapat dipelajari di luar jam kurikulum sekolah.

D. Teknik Dasar Shooting Bolabasket

Prinsip posisi dalam melakukan *shooting*, 1) Mata melihat sasaran/ring; 2) Kaki direntangkan selebar bahu; 3) Jari kaki lurus ke depan; 4) Lutut dilenturkan; 5) Bahu dirilekskan; 6) Tangan menembak berada di tengah bawah bola; 7) Tangan yang menembak berada di tengah

samping bola; 8) Jari-jari rileks; 9) Siku masuk ke dalam; 10) bola di antara telinga dan bahu (PB Perbasi, 2000). Jadi dalam melakukan *shooting* harus memperhatikan prinsip-prinsip seperti di atas agar dapat menghasilkan teknik dasar *shooting* yang baik dan benar. Sehingga dapat menghasilkan *shooting* yang bagus dan menjadi pemain yang produktif. Dalam permainan bolabasket *shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya: (1) tembakan satu tangan (*One Hand Shoot*), (2) tembakan dua tangan (*Two Hand Shoot*), dan (3) tembakan *lay-up*. Beberapa jenis *shooting* dalam permainan bolabasket, di antaranya adalah (1) tembakan dari bawah ring (*under the basket shoot*), dan (2) Tembakan *Hook* (*hook shoot*). Dari beberapa jenis *shooting* di atas dapat disimpulkan bahwa jenis dan aspek dalam teknik dasar *shooting* adalah *one hand shoot* (tembakan satu tangan), *two hand shoot* (tembakan dua tangan), *lay up shoot* (tembakan *lay up*), *under the basket shoot* (tembakan dari bawah ring), *set shoot*, *jump shoot*, *free throw* (tembakan bebas), *hook shoot*.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan model penelitian pengembangan yang terdiri dari 10 langkah. Dari sepuluh langkah penelitian pengembangan, peneliti hanya menggunakan 7 langkah yang disesuaikan dengan karakteristik yang akan diteliti oleh peneliti karena keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Subyek yang terlibat dalam penelitian pengembangan ini adalah: subyek uji lapangan adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Pinrang sebanyak 32 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket pada kelas SMA Negeri 3 Pinrang ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang berupa kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket untuk siswa kelas X SMA Negeri 3 Pinrang adalah teknik analisis kualitatif dan deskriptif berupa persentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah ada perbaikan dari hasil uji coba kelompok kecil kemudian menggunakan instrumen yang sama, telah diperoleh data hasil dari uji coba lapangan tentang pengembangan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket. Responden dalam uji lapangan ini menggunakan 32 siswa dari perwakilan kelas X SMA Negeri 3 Pinrang. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1) Persentase tentang kemenarikan dari tayangan gambar pembuka dalam video pembelajaran ini adalah 96,875%,

- 2) Persentase tentang kemenarikan dan kejelasan dari musik/suara pembuka dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
- 3) Persentase tentang kejelasan dari tayangan gambar pembuka dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
- 4) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip teknik dasar shooting pandangan ke arah ring dalam video pembelajaran ini adalah dapat dimengerti 100%,
- 5) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip teknik dasar shooting pandangan ke arah ring dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
- 6) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip teknik dasar shooting posisi badan ke arah ring dalam video pembelajaran ini adalah dapat dimengerti 100%,
- 7) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip teknik dasar shooting posisi badan ke arah ring dalam video pembelajaran ini adalah 96,88%,
- 8) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip teknik dasar shooting elbow atau siku dalam video pembelajaran ini adalah dapat dimengerti 100%,
- 9) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip teknik dasar shooting balance atau keseimbangan dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
- 10) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip teknik dasar shooting balance atau keseimbangan dalam video pembelajaran ini adalah dimengerti 96,88%,
- 11) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip teknik dasar shooting elbow atau siku dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
- 12) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip teknik dasar shooting badan dan tangan tidak kaku dalam video pembelajaran ini adalah dimengerti 100%,
- 13) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip teknik dasar shooting badan dan tangan tidak kaku dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
- 14) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip

- teknik dasar shooting pada saat melakukan tembakan badan tidak maju dalam video pembelajaran ini adalah dimengerti 100%,
- 15) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip teknik dasar shooting pada saat melakukan tembakan badan tidak maju dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 16) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip teknik dasar shooting follow through (gerakan lanjutan) dalam video pembelajaran ini adalah dimengerti 100%,
 - 17) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip teknik dasar shooting follow through (gerakan lanjutan) dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 18) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip teknik dasar shooting jalannya bola parabol dalam video pembelajaran ini adalah dimengerti 100%,
 - 19) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip teknik dasar shooting jalannya bola parabol dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 20) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip teknik dasar shooting belajar shooting dari dekat ring terlebih dahulu dalam video pembelajaran ini adalah dimengerti 100%,
 - 21) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip teknik dasar shooting belajar shooting dari dekat ring terlebih dahulu dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 22) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang prinsip dari teknik dasar shooting bolabasket dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 23) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang prinsip dari teknik dasar shooting bolabasket dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 24) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kesesuaian dari materi prinsip teknik dasar shooting bolabasket dalam video pembelajaran ini dengan tujuan penyajian materi adalah 100%,
 - 25) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang teknik dasar one hand shoot dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 26) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang teknik dasar *one hand shoot* dalam video pembelajaran ini adalah 96,88%,
 - 27) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang teknik dasar two hand shoot dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 28) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang teknik dasar two hand shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 29) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang teknik dasar set shoot dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 30) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang teknik dasar set shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 31) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang teknik dasar free throw dalam video pembelajaran ini dapat (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 32) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang teknik dasar free throw dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 33) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang teknik dasar under the basket shoot dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 34) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan suara narator (panduan) tentang teknik dasar under the basket shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 35) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang teknik dasar jump shoot dalam video pembelajaran ini dapat (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah di mengerti 100%,
 - 36) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang teknik dasar jump shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 37) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang teknik dasar lay up shoot dalam video pembelajaran ini (baik

- gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
- 38) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang teknik dasar lay up shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 39) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang teknik dasar hook shoot dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 40) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang teknik dasar hook shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 41) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kesesuaian dari materi jenis dan aspek dari teknik dasar shooting bolabasket dalam video pembelajaran ini dengan tujuan penyajian materi adalah 96,88%,
 - 42) Persentase tentang pemahaman dari variasi latihan teknik dasar set shoot dalam video pembelajaran ini adalah mudah dipahami 100%,
 - 43) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang variasi latihan teknik set shoot dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 44) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang variasi latihan teknik dasar set shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 45) Persentase tentang pemahaman dari variasi latihan teknik dasar free throw dalam video pembelajaran ini dapat dipahami dengan mudah atau tidak adalah mudah dipahami 100%,
 - 46) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang variasi latihan teknik dasar free throw dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 47) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang variasi latihan teknik dasar free throw dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 48) Persentase tentang pemahaman dari variasi latihan teknik dasar under the basket shoot dalam video pembelajaran ini dapat dipahami dengan mudah atau tidak adalah mudah dipahami 100%,
 - 49) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tentang variasi latihan teknik dasar *under the basket shoot* dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 50) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang variasi latihan teknik dasar under the basket shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 51) Persentase tentang pemahaman dari variasi latihan teknik dasar jump shoot dalam video pembelajaran ini adalah mudah dipahami 100%,
 - 52) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang variasi latihan teknik jump shoot dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 53) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang variasi latihan teknik dasar jump shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 54) Persentase tentang pemahaman dari variasi latihan teknik dasar lay up shoot dalam video pembelajaran ini adalah mudah dipahami 100%,
 - 55) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang variasi latihan teknik dasar lay up shoot dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 56) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang variasi latihan teknik dasar lay up shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 57) Persentase tentang pemahaman dari variasi latihan teknik dasar hook shoot dalam video pembelajaran ini adalah mudah dipahami 100%,
 - 58) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang variasi latihan teknik dasar hook shoot dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 59) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang variasi latihan teknik dasar hook shoot dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
 - 60) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari materi variasi latihan dari teknik dasar shooting bolabasket dalam video pembelajaran adalah 100%,
 - 61) Persentase tentang dapat dimengertinya dan kejelasan dari tayangan gambar tentang bentuk variasi shooting dalam video pembelajaran ini (baik gerakan normal atau gerakan lambatnya) adalah dimengerti 100%,
 - 62) Persentase tentang dimengertinya maksud dan kejelasan dari suara narator (panduan) tentang bentuk variasi shooting dalam video pembelajaran ini adalah 100%,

- 63) Persentase tentang pemberian gambaran variasi lain dari tayangan gambar tentang bentuk variasi shooting dalam video pembelajaran ini adalah dapat memberikan gambaran 96,88%,
- 64) Persentase tentang kemenarikan dari tayangan gambar pada penutup dalam video pembelajaran ini adalah 100%,
- 65) Persentase tentang kemenarikan dan kejelasan dari musik penutup dalam video pembelajaran ini adalah 96,88,
- 66) Persentase tentang kemenarikan sebagai media belajar dari video pembelajaran teknik dasar shooting bolabasket yang sudah ditampilkan dalam tayangan tersebut secara keseluruhan adalah 96,88%,
- 67) Persentase tentang dapat membantu proses pemahaman dari jika video pembelajaran teknik dasar shooting bolabasket ini diputar di luar jam sekolah adalah dapat membantu 96,88%.

4. KESIMPULAN

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji keberadaannya, karena setelah melalui beberapa proses penelitian ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Hasil produk pengembangan VCD pembelajaran *shooting* pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Pinrang ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Penjas yang ada di dalam SMA Negeri 3 Pinrang pada khususnya.

Produk pengembangan ini berisikan tentang contoh yang baik cara dalam melakukan teknik dasar *shooting*, jenis dan aspek dalam teknik dasar *shooting* dan beberapa contoh kecil variasi dalam latihan teknik dasar *shooting*. Kelebihan dari media pembelajaran yang berupa VCD ini adalah : 1) media pembelajaran yang berupa VCD ini menampilkan gerakan-gerakan dan pengulangannya secara konsisten, 2) semua siswa dapat melihat urutan secara utuh tentang materi dan variasi didalam video tersebut, 3) dapat menyajikan informasi secara serentak dan pada waktu yang sama dengan kapasitas dan jumlah yang cukup besar, 4) dapat dirancang sebagai media belajar mandiri dalam mempercepat proses pemahaman dalam teknik dasar *shooting* karena VCD yang dihasilkan dapat diputar kapan saja dan dimana saja sesuai dengan yang diinginkan, 5) dapat memberikan sajian yang edukatif dan menghibur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Yusuf. 1989. *Prinsip-prinsip Pendidikan Jasmani: Hakekat, Filsafat, dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.
- Ateng, Abdulkadir. 1989. *Pengantar Asas-asas dan Landasan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Rekreasi*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.
- BSNP. 2006. *Standar Isi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: BSNP.
- PB Perbasi. 2000. *Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: Direktorat Keolahragaan Dirjen PLSPD.